

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. Z usia 61 tahun dengan diagnosa Halusinasi Pendengaran dan penglihatan pada tanggal 22 -25 Juli 2024 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan halusinasi, seperti, bicara/tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, menyendengkan telinga ke arah suara, menutup telinga, mengatakan mendengar suara-suara gauh/berisik, mendengar suara-suara yang mengajak bercakap-cakap, mendengar suara yang menyuruh malakukan sesuatu yang berbahaya.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn. Z sesuai dengan diagnosi teoritis yang biasa muncul pada klien yaitu, Harga diri rendah, Isolasi social dan Halusinasi Pendengaran.
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien perilaku kekerasan Tn.Z sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran yaitu dengan pemberian terpsi senam *aerobic low impact* untuk mengurangi hausinasi pendengaran yang terjadi pada klien. Latihan senam *aerobic low impact* dalam dimaksudkan untuk memulihkan gangguan perilaku yang terganggu (maladaptif) menjadi perilaku yang adaptif (mampu menyesuaikan diri). Latihan senam *aerobic low impact* dilakukan agar mampu mengurangi suara-suara yang klien dengan dan

menimpulkan efek rikles dan tegang pada klien sehingga perilaku maladaptif menjadi adaptif.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan yaitu SP 1 dilakukan selama 1 hari, SP 2 dilakukan selama 1 hari, SP 3 dilakukan selama 3 hari dan SP 4 selama 3 hari. Terapi senam aerobic yang diberikan dilakukan selama 4 hari dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan latihan senam *aerobic low impact* pada pasien halusinasi dapat mengurangi tanda gejala dan membuat pasien halusinasi menjadi tenang.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Halusinasi Pendengaran dan dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan.

2. Bagi STIKes ALIFAH Padang

Dapat dijadikan dalam penelitian pada pasien dengan Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya pasien dengan Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Agar keluarga mampu memahami dan dapat merawat anggota keluarga dengan Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan.

4. Bagi Pembaca

Agar pembaca tahu bagaimana merawat pasien dengan Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan dapat dikembangkan lagi untuk Karya Ilmiah Ners berikutnya.

